

GAMBARAN KONSEP DIRI IBU PADA ANAK YANG MENGIDAP STUNTING DI SEYEGAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Meralda Raihan Putri
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: mraihanputri@gmail.com

ABSTRAK

Peran ibu sangat berperan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain menjaga kesehatan fisik, seorang ibu juga dituntut untuk memiliki kesehatan mental yang optimal. Stunting merupakan kondisi anak tinggi dan berat badan dibawah standar usia anak pada umumnya, kondisi ini terjadi karena kurangnya asupan gizi makro dan mikro. Data prevalensi anak stunting di Yogyakarta berada diperingkat 30 di Indonesia pada tahun 2022. Tekanan psikologis ibu saat mengetahui kondisi tersebut merasa malu, minder, mudah emosi, dan mengurung diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri ibu pada anak yang mengidap stunting di Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini berjumlah tiga subjek dan significant other dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Teori yang digunakan adalah konsep diri yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1995) dengan 3 dimensi konsep diri yaitu: pengetahuan, harapan, dan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek berusaha menjadi peran ibu yang baik, dengan memperbaiki pola makan, membimbing anak dengan baik, menjaga kesehatan, serta dukungan sosial turut mempengaruhi subjek merasa percaya diri dalam pengasuhan anak.

Kata Kunci: Anak, Konsep Diri, Stunting

OVERVIEW OF MOTHER'S SELF-CONCEPT IN CHILDREN WITH STUNTING IN SEYEGAN SLEMAN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Meralda Raihan Putri
Sri Respati Andamari

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: mrailhanputri@gmail.com

ABSTRACT

The role of mothers plays a crucial role in the growth and development of children. In addition to maintaining physical health, a mother must have optimal mental health. Stunting is a condition of tall children, and their weight is below the age standards of children in general. This condition occurs due to a lack of macro and micro nutritional intake. Data on the prevalence of stunted children in Yogyakarta is ranked 30th in Indonesia in 2022. The psychological pressure mothers feel when they find out about this condition feel embarrassed, insecure, easily emotional, and self-contained. This study aims to find out the mothers' self-concepts in children with stunting in Seyegan Sleman, Special Region of Yogyakarta. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data collection uses interview and observation methods. The subjects of this study are three subjects and significant others, and the researcher has determined the criteria. The theory used is self-concept, which was put forward by Calhoun and Acocella (1995), with three dimensions of self-concept: knowledge, hope, and judgment. The study results showed that the three subjects tried to be good mothers by improving their diet, guiding their children well, maintaining their health, and providing social support, which also influenced the subjects to feel confident in raising children.

Keywords: Children, Self-Concept, Stunting